

IMPLEMENTASI FORWARD CHAINING PADA PENYAKIT KELINCI BERBASIS ANDROID

Ervan Basri¹, Daryanto², Henny wahyu sulistio³

¹ervanbasri@gmail.com

²daryanto@unmuhjember.ac.id

³henny.sulisty@unmuhjember.ac.id

Teknik Informatika

Universitas Muhammadiyah Jember

Jln. Karimata No.49, Telp (0331)336728, Jember

ABSTRAK

Kelinci merupakan salah satu hewan yang digemari oleh manusia untuk dipelihara. Terutama yang menyukai dan memelihara kelinci, mereka juga harus juga memperhatikan kondisi kesehatannya. Namun permasalahannya adalah keterbatasan waktu, biaya dan jumlah dokter hewan yg masih sedikit sehingga kelinci tersebut tidak bisa segera ditangani. Maka dibutuhkan solusi untuk mendeteksi penyakit kelinci sejak dini agar tidak terlambat dalam menanganinya. Yaitu dengan mengembangkan sebuah aplikasi sistem pakar yang dapat mengdiagnosa penyakit kelinci menggunakan metode inferensi *Forward Chaining*. Metode forward chaining adalah suatu metode pengambilan keputusan yang umum digunakan dalam sistem pakar. Metode *forward chaining* dapat mengidentifikasi penyakit yang sesuai dengan gejala yang ada. Sistem yang dibuat hanya dapat mengidentifikasi satu penyakit. Metode *Forward Chaining* dalam proses diagnosanya akan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan alur *tree*, sehingga harus menjawab tiap pertanyaan sampai alur selesai untuk mendapatkan hasil akhir (solusi). Dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data penyakit sebanyak 10 penyakit dan 28 gejala yang akan di teliti. Berdasarkan pengujian sistem dengan melakukan perbandingan hasil diagnosa pakar (dokter) diperoleh data testing sebanyak 35 data, data yang benar sebesar 31 data dan data yang salah sebesar 4 data. Hasil dari perhitungan data diagnosa sistem diperoleh tingkat akurasi sebesar 88,57%.

Kata kunci : *sistem pakar, penyakit kelinci, forward chaining*

IMPLEMENTASI FORWARD CHAINING PADA PENYAKIT KELINCI
BERBASIS ANDROID

Ervan Basri¹, Daryanto², Henny wahyu sulistio³

¹ervanbasri@gmail.com

²daryanto@unmuhjember.ac.id

³henny.sulistyo@unmuhjember.ac.id

Teknik Informatika

Universitas Muhammadiyah Jember

Jln. Karimata No.49, Telp (0331)336728, Jember

ABSTRAK

Rabbits are one of the animals favored by humans to be nurtured. Especially those who like and care for rabbits, they should also pay attention to their health condition. But the problem is the limited time, cost and number of veterinarians are still a little so that the rabbit can not be handled immediately. So needed a solution to detect rabbit disease early so as not to be late in handling it. That is by developing an expert system application that can diagnose rabbit disease using Forward Chaining inference method. The forward chaining method is a common decision-making method used in expert systems. The forward chaining method can identify diseases that match the symptoms. The created system can only identify one disease. The Forward Chaining method in the diagnostic process will provide the appropriate questions with the flow tree, so it must answer each question until the flow is completed to get the final result (solution). With research to be conducted using disease data as much as 10 diseases and 28 symptoms to be in carefully. Based on the system test by performing comparison of expert diagnosis result (doctor) obtained data testing as much as 35 data, correct data 31 data and wrong data 4 data. The result of calculation of system diagnosis data obtained an accuracy of 88.57%.

keyword : *system pakar, penyakit kelinci, forward chaining*